

Memahami Fenomena *Impostor* pada Mahasiswi Kedokteran dan Teknik

Amira Savitri & Tri Hayuning Tyas
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
e-mail: amirasavitri@mail.ugm.ac.id & t.h.tyas@ugm.ac.id

Abstrak:

Fenomena *impostor* didefinisikan sebagai rasa penipuan intelektual akibat ketidakmampuan untuk menginternalisasi kesuksesan dan kompetensi. Meskipun fenomena *impostor* telah banyak diteliti di beberapa populasi global, literatur tentang fenomena tersebut di Indonesia masih berjumlah sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena *impostor* pada mahasiswi Kedokteran dan Teknik termasuk dinamika pengalamannya, faktor-faktor yang berkontribusi serta dampak yang dirasakan. Pendekatan kualitatif berupa wawancara dan *interpretative phenomenology analysis* (IPA) digunakan untuk memahami pengalaman partisipan terkait fenomena *impostor*. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena *impostor* dialami oleh mahasiswi Kedokteran dan Teknik di Indonesia yang ditandai oleh berbagai karakteristik khusus seperti kecenderungan perfeksionis, reaksi negatif terhadap kegagalan dan keberhasilan, perilaku perbandingan sosial, dan ketidaknyamanan terhadap pujian. Fenomena *impostor* yang dialami mahasiswi dalam penelitian ini didorong oleh berbagai faktor seperti faktor keluarga, teman, lingkungan belajar, media sosial, dan identitas gender sebagai perempuan. Fenomena *impostor* dapat mengarah ke stres, *burnout*, kurangnya percaya diri, ketidakaktifan saat proses belajar, dan ketakutan untuk mengemban jabatan. Dalam upaya koping dengan perasaan *Impostor*, partisipan melakukan mekanisme *active coping* maupun *avoidant coping*.

Kata kunci : *fenomena impostor, Kedokteran, Teknik*

Abstract:

The impostor phenomenon is defined as a sense of intellectual deception resulting from the inability to internalize success and competence. Although the impostor phenomenon has been widely studied globally, literature on this phenomenon in Indonesia is still lacking. This study aims to understand the impostor phenomenon in Indonesian female Medical and Engineering students including the dynamics of their experience, contributing factors and the impacts experienced. A qualitative approach in the form of interviews and interpretative phenomenology analysis (IPA) was used to understand how participants experience the impostor phenomenon. The findings in this study indicate that the impostor phenomenon experienced by Medical and Engineering students in Indonesia is



characterized by various characteristics such as perfectionist tendencies, negative reactions to failure and success, social comparison behavior, and discomfort towards praise. The impostor phenomenon experienced by students in this study was driven by various factors such as family, friends, learning environment, social media, and their gender identity as women. The impostor phenomenon can lead to stress, burnout, lack of self-confidence, inactivity during the learning process, and fear of taking on a new job. To cope with impostor feelings, participants used mechanisms of active coping and avoidant coping.

Keywords : *impostor phenomenon, Medical, Engineering*